

Research Method Likert Scale

Dr. Bakti Setyadi, S.E, M.M, Ak, CA

Tax Director – Baker Hughes

Lecture at University of Bina Darma, Palembang

First Article !!!

During the class



The lesson is started

Today's agenda



- Primary & Secondary data
- Method
- Measurement scale
- Likert scale
- Example
- Method of Successive Interval (MSI).
- Etc.
- Etc.

Jenis data berdasarkan sumbernya:

Data Primer

- Data yang dikumpulkan sendiri dari sumber pertama di tempat objek tempat penelitian, bisa berasal dari kuesioner, wawancara atau hasil pengamatan terhadap obyek tertentu.
- Kelebihannya lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti. Sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif besar.

Data Sekunder

- Data yang diperoleh melalui sumber yang sudah tersedia, biasanya untuk pelengkap data primer.
- Data sekunder biasa digunakan pada penelitian akuntansi atau keuangan dengan melibatkan laporan keuangan.
- Kelebihannya waktu dan biaya yang dibutuhkan relatif lebih sedikit. Namun kekurangannya jika sumber data salah, daluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.



Metode pengumpulan data primer

1. Secara pasif:

Melalui observasi karakter, baik dengan menggunakan alat mekanik atau dengan cara manual. Fokus observasi meliputi karakteristik individu, objek, organisasi dan semua jenis hal yang menarik perhatian peneliti.

2. Secara aktif:

Menanyai responden, baik secara personal maupun tidak. Cara aktif ini menghendaki responden bertindak aktif berpartisipasi dalam proses pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data primer

1. Wawancara (*interview*)

Melakukan wawancara secara langsung dengan sumber yang kredibel dan dapat dipercaya.

2. Angket (*questionnaire*)

Melakukan wawancara secara langsung dengan sumber yang kredibel dan dapat dipercaya.

3. Observasi (*observation*)

Melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung.



Metode pengumpulan data sekunder:

1. Pencarian data secara manual:

Penelusuran data sekunder secara fisik melalui penggunaan indeks, bibliografi, dan referensi.

Lokasi Data Sekunder:

- a. Internal: data sekunder yang sudah tersedia di dalam perusahaan;
- b. Eksternal: data sekunder yang berasal dari berbagai institusi di luar perusahaan.

2. Pencarian data melalui kontak langsung:

Menggunakan terminal komputer peneliti secara langsung mencari data yang relevan dari sumber atau distributor data sekunder. **Keuntungannya** adalah:

- a. Penghematan waktu, dimana prosedur pencarian data dengan metode ini sangat cepat;
- b. Kecermatan;
- c. kenaikan relevansi;
- d. efisiensi biaya.



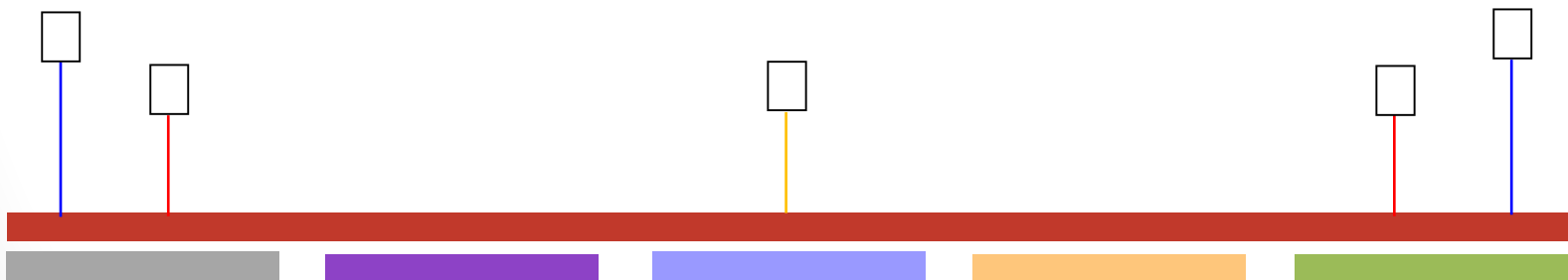
Alasan penggunaan data sekunder dalam penelitian Bisnis & ekonomi:

1. Efisiensi biaya

Biaya pencarian/pengumpulan data sekunder lebih murah daripada data primer.

2. Hemat waktu

Mencari data sekunder lebih singkat daripada data primer.



Skala pengukuran yang umum dipergunakan :

1. Skala Likert
 2. Skala Guttman
 3. Skala Semantik Diferensial
 4. Skala Rating
 5. Skala Thurstone
- } Data yang diperoleh dalam bentuk kualitatif, kemudian dikuantitatifkan.
- } Data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif, kemudian dikualitatifkan.



- **Skala Likert** dikembangkan oleh Rensis Likert yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.
- Likert adalah seorang pendidik Amerika dan psikolog organisasi paling dikenal untuk penelitian tentang manajemen gaya.





Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, khususnya untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.



Dalam Skala Likert terdapat **pernyataan positif** (setuju) yang berfungsi untuk mengukur sikap positif, dan **pernyataan negatif** (tidak setuju) yang berfungsi untuk mengukur sikap negatif. Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.



Melalui Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dan dimensi dijabarkan menjadi indikator. Jadi, setiap pertanyaan atau pernyataan dalam Skala Likert merupakan **indikator**.



Instrumen penelitian yang menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda. Data yang diperoleh dari Skala Lickert adalah **data interval**.

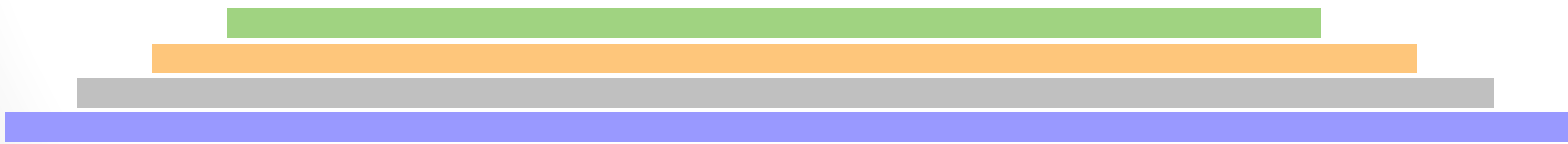


- Jawaban setiap item instrumen atau pernyataan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.
- Skor pernyataan skala Likert bisa terdiri dari lima atau tujuh titik:
 - Skala 1 : Untuk mengukur pernyataan sangat tidak setuju.
 - Skala 2 : Untuk mengukur pernyataan tidak setuju.
 - Skala 3 : Untuk mengukur pernyataan netral.
 - Skala 4 : Untuk mengukur pernyataan setuju.
 - Skala 5 : Untuk mengukur pernyataan sangat setuju.
- Beberapa peneliti sengaja **menghilangkan** pilihan “netral” dalam kuesioner untuk memudahkan peneliti melihat sikap responden dan menghindari jawaban yang “ragu-ragu”.

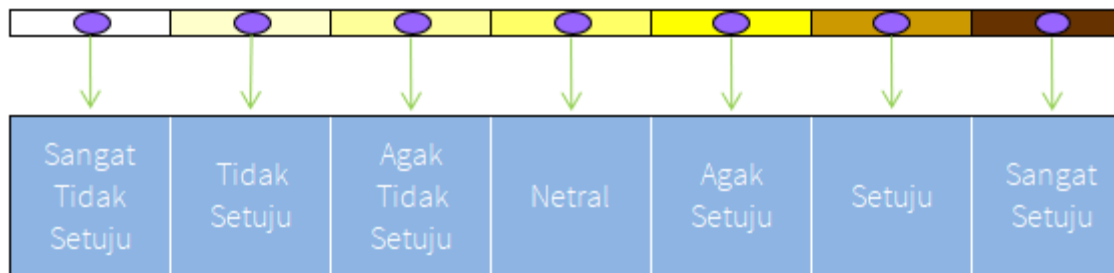


- Skala Likert tidak hanya berisikan pilihan jawaban “setuju atau tidak setuju” saja, tetapi bisa menggunakan alternatif yang lain.

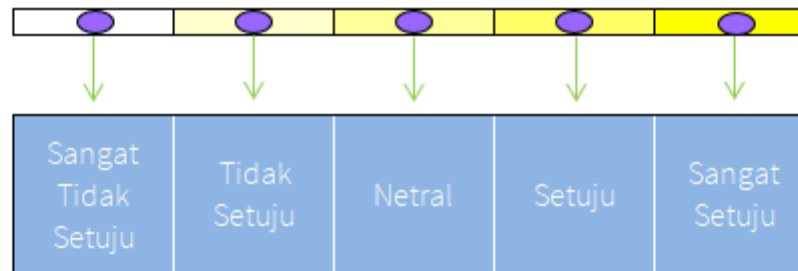
 - Alternatif skor pernyataan skala Likert:
 - Skala 1 : Selalu
 - Skala 2 : Sering
 - Skala 3 : Biasa
 - Skala 4 : Kadang kadang
 - Skala 5 : Tidak pernah
- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1. Sangat positif | 1. Sangat baik |
| 2. Positif | 2. Baik |
| 3. Netral | 3. Biasa saja |
| 4. Negatif | 4. Tidak baik |
| 5. Sangat negatif | 5. Sangat tidak baik |



Skala Likert Tujuh Titik



Skala Likert Lima Titik



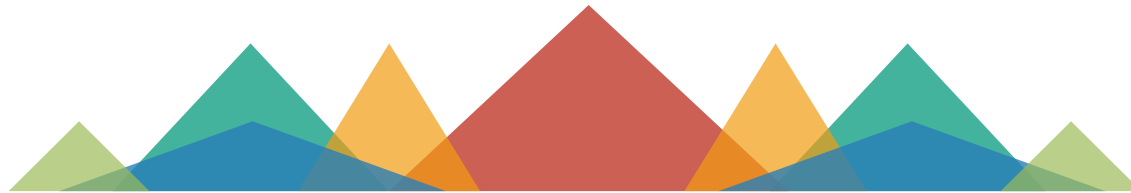
Contoh pernyataan Skala Likert dalam bentuk *checklist*:

Pernyataan	Jawaban responden				
	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Statistik diperlukan oleh akuntan dalam bekerja.		√			
Statistik membantu pekerjaan saya.				√	
Pekerjaan saya tidak memerlukan alat bantu.			√		
Akuntan perlu mempelajari hal yang baru.	√				



Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam skala Skala Likert:

1. Orientasi pernyataan sebaiknya dibuat **beragam** agar responden terstimulasi untuk lebih memperhatikan pernyataan. Jika tidak maka responden cenderung akan memberikan **jawaban yang sama** → maka tidak akan menghasilkan **kurva normal**.
2. Jumlah skala sebaiknya dibuat ganjil, misalnya tiga, lima atau tujuh. Jumlah yang lazim adalah **lima titik**. Semakin banyak titik skala memang respons responden semakin terwakili, tetapi kesulitan responden untuk menjawab pada skala yang tepat juga semakin tinggi.





Contoh pernyataan Skala Likert dalam bentuk pilihan ganda:

Statistik diperlukan oleh akuntan dalam bekerja.

- a. Sangat setuju : skor 5
- b. Setuju : skor 4
- c. Netral : skor 3
- d. Tidak setuju : skor 2
- e. Sangat tidak setuju : skor 1



Sampai saat ini masih terjadi perbedaan pendapat apakah Skala Likert termasuk ke dalam kelompok *skala ordinal* atau *skala interval*.



Mark Sirkin termasuk salah satu tokoh yang mengatakan Skala Likert termasuk kelompok *skala ordinal*. Hal ini didasari pada pemikiran interval antara titik sangat setuju ke titik setuju, dan antara titik setuju ke titik netral dan seterusnya tidak sama, sehingga data yang dihasilkan Skala Likert adalah data ordinal (*Mark Sirkin, 2006:43*).





Tokoh yang berpendapat Skala Likert termasuk dalam kelompok **skala interval** antara lain **Uma Sekaran** (2006:30), dan **Istijanto Oei** (2010:87) yang mengatakan:

“Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik. Respon terhadap sejumlah item yang berkaitan dengan konsep atau variabel tertentu kemudian disajikan kepada tiap responden. Ini adalah skala interval (interval scale) dan perbedaan dalam respon antara dua titik pada skala tetap sama”.



Peneliti yang menganut pendapat Skala Likert adalah skala ordinal, agar dapat diolah data tersebut harus **ditransformasikan** menjadi **data interval** untuk memenuhi syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval.



Salah satu cara untuk melakukan transformasi adalah dengan menggunakan **Method of Succesive Interval (MSI)**.

Berdasarkan hasil riset Suliyanto (2011), **tidak ada perbedaan yang signifikan** antara memperlakukan Skala Likert sebagai data ordinal dan interval.



End of presentation



Terima kasih atas perhatian
dan kehadirannya
Semoga ada manfaatnya

Questions? Comments?
SEND EMAIL

bakti.setyadi@bakerhughes.com

